

## **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tindakan Bedah Caesar di RSUD Tugurejo Periode Agustus-Okttober 2017**

*Nadya Gita Utami<sup>(1)</sup> M. Taufiqy<sup>(2)</sup> Hema Dewi<sup>(3)</sup>*

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Bedah caesar merupakan persalinan yang dilakukan untuk mengeluarkan bayi dengan cara menginsisi rahim. Prevalensi ibu bersalin melalui tindakan bedah caesar di Indonesia tahun 2009 22,8%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tindakan bedah caesar di RSUD Tugurejo Periode Agustus-Okttober 2017.

**Metode :** Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Tugurejo Semarang periode Agustus - Oktober 2017. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling diperoleh 135 responden. Instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi dan analisis data menggunakan uji Chi-Square yang meliputi analisis univariat, bivariat dan multivariat.

**Hasil :** Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh bahwa ada hubungan antara paritas ( $p = 0,003$ ), jarak kehamilan ( $p = 0,000$ ), kunjungan antenatal care ( $p = 0,011$ ), distosia ( $p = 0,023$ ), faktor lainnya ( $p = 0,011$ ), dengan tindakan bedah caesar, serta tidak ada hubungan antara usia ( $p = 0,277$ ), penyakit ibu ( $0,314$ ) dengan tindakan bedah caesar. Jarak kehamilan menjadi variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap tindakan bedah caesar.

**Kesimpulan :** Tindakan bedah caesar di RSUD Tugurejo lebih banyak dialami oleh ibu dengan paritas, jarak kehamilan dan kunjungan ANC yang berisiko serta memiliki distosia dan faktor lainnya sehingga berpeluang melahirkan dengan tindakan bedah caesar.

**Kata kunci :** Bedah Caesar, Usia, Paritas, Jarak Kehamilan, Kunjungan Antenatal care, Distosia, Penyakit ibu, Faktor Lainnya

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2)</sup> Staf Pengajar Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3)</sup> Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

## Affecting factor analysis of caesarean section at Tugurejo Regional Hospital

Period August-October 2017

Nadya Gita Utami<sup>(1)</sup> M. Taufiqy<sup>(2)</sup> Hema Dewi<sup>(3)</sup>

### ABSTRACT

**Background :** Caesarean section is the delivery of a baby through a surgical incision in the mother's uterus. The prevalence of mothers caesarean delivery in Indonesia at 2009 22,8%. The purpose of this study to determine the factors associated with caesarean section at Tugurejo Regional Hospital Period August-October 2017.

**Method :** The research method used observational analytic with cross sectional approach. Whole population maternity mothers in Tugurejo Regional Hospital period August – October 2017. Sampling using total sampling technique was obtained 135 respondents. The instruments used sheets of observation and data analysis using Chi-Square test consist of univariate, bivariate and multivariate analysis.

**Result :** Based on statistical tests showed that there is a correlation between parity ( $p = 0.003$ ), gestational distance ( $p = 0.000$ ), antenatal care visits ( $p = 0.011$ ), dystosia ( $p = 0.023$ ), other factors ( $p = 0.011$ ) with caesarean section, and there was no correlation between age ( $p = 0.277$ ), mother disease (0.314) with cesarean section. The distance of pregnancy becomes the most influential independent variable of caesarean section.

**Conclusion :** Cesarean section at Tugurejo Regional Hospital more experienced by mother with parity, pregnancy distance and visit of antenatal care which have noise and have dystocia and other factors so have chance to give birth by cesarean section.

**Keywords :** Caesarean section, Age, Parity, Pregnancy Distance, Antenatal care visit, Dystocia, Mother disease, Other Factors

---

<sup>1)</sup>Student of Faculty Muhammadiyah Semarang University

<sup>2)</sup>The Lecture of Obstetrical Gynecology In Medical Faculty Muhammadiyah Semarang University

<sup>3)</sup>The Lecture of Medical Faculty Muhammadiyah Semarang University